

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Pengajuan Penelitian



No Dokumen : FM.FIK.06.01
Tgl. Berlaku : 1 Oktober 2018
Revisi : 00

FORM PENGAJUAN PENELITIAN/RISET SEMESTER GASAL 2023/2024

UNTUK FAKULTAS

NIM : 04220046
NAMA : Salsabiyla Alya Shafa
NO. TELP : 087855184361
SKS YANG TELAH DITEMPUH : 138 SKS (MINIMAL 84 SKS) IPK : 3.85
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode *Design Thinking* dalam Perancangan Aplikasi *Mobile* untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum
DOSEN PEMBIMBING : Yulius Satmoko R M Noor Al Azam Aryo Nugroho Cahyo Darujati
 Made Kamisutara Slamet Winardi Achmad Zakki F. Latipah
 Eman Setiawan Natalia Damastuti Ferial Hendrata Didik Trisianto
 Agustinus Bimo Gumelar Lukman Junaedi Maulana Rizqi M. Mizanul Achlaq
 Machicky Mayestino Awalludiyah Ambarwati Achmad Muchayan
DOSEN PEMBIMBING 2 :
TGL PENGAJUAN : 09 Oktober 2023
Ket : Untuk Dosen Pembimbing Pilih 2 orang, Isikan No 1, 2 pada kotak yang tersedia, No.1 adalah pilihan utama, No 2 adalah pilihan alternative

Praktikum	:	<input type="checkbox"/>	MK
Magang/Praktek Kerja	:	<input type="checkbox"/>	
MK. Met. Penelitian	:	<input type="checkbox"/>	
KKN	:	<input type="checkbox"/>	

Surabaya,
Menyetujui
.....
Ka. Prodi

No 1
Tgl.
Revi



No Dokumen : FM.FIK.06.01
Tgl. Berlaku : 1 Oktober 2018
Revisi : 00

FORM PENGAJUAN PENELITIAN/RISET SEMESTER GASAL 2023/2024

UNTUK MAHASISWA

NIM : 04220046
NAMA : Salsabiyla Alya Shafa
NO. TELP : 087855184361
SKS YANG TELAH DITEMPUH : 138 SKS (MINIMAL 84 SKS) IPK : 3.85
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode *Design Thinking* dalam Perancangan Aplikasi *Mobile* untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum
DOSEN PEMBIMBING : Yulius Satmoko R M Noor Al Azam Aryo Nugroho Cahyo Darujati
 Made Kamisutara Slamet Winardi Achmad Zakki F. Latipah
 Eman Setiawan Natalia Damastuti Ferial Hendrata Didik Trisianto
 Agustinus Bimo Gumelar Lukman Junaedi Maulana Rizqi M. Mizanul Achlaq
 Machicky Mayestino Awalludiyah Ambarwati Achmad Muchayan
DOSEN PEMBIMBING 2 :
TGL PENGAJUAN : 09 Oktober 2023
Ket : Untuk Dosen Pembimbing Pilih 2 orang, Isikan No 1, 2 pada kotak yang tersedia, No.1 adalah pilihan utama, No 2 adalah pilihan alternatif

Praktikum	:	<input type="checkbox"/>	MK
Magang/Praktek Kerja	:	<input type="checkbox"/>	
MK. Met. Penelitian	:	<input type="checkbox"/>	
KKN	:	<input type="checkbox"/>	

Surabaya,
Menyetujui
.....
Ka. Prodi

No 1
Tgl.
Revi

Lampiran 2. Cover Pengajuan Penelitian

PENELITIAN/RISET

IMPLEMENTASI METODE *DESIGN THINKING* DALAM PERANCANGAN APLIKASI *MOBILE* UNTUK KONSULTASI DAN LAYANAN PENGADUAN HUKUM.

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi S1 Sistem Informasi.



DISUSUN OLEH :

SALSABIYLA ALYA SHAFIA

04220046

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


09/10/23
Achmad Muchayan, S.Kom., M.MM
NIDN. 0015047801

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan



JL. ARIEF RACHMAN HAKIM NO. 51
SURABAYA 60117
TELP. : (031) 5946404, 5995578
FAX : (031) 5931213
E-MAIL : fikonaro@narotama.ac.id
Homepage : <https://fasilkom.narotama.ac.id/>

Nomor : 617/NR-FIK/03/X/2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Bimbingan Penelitian/Riset**

Kepada Yth.

ACHMAD MUCHAYAN S.Kom., M.M
Dosen Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Narotama
S U R A B A Y A.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan wajib diambilnya mata kuliah Penelitian/Riset yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer sebagai syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu membimbing Penelitian/Riset atas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **SALSABIYLA ALYA SHAF A**
NIM : **04220046**
No. Telepon : **087855184361**
Judul Penelitian/Riset : **Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum**

Bersama ini pula kami beritahukan bahwa batas waktu penulisan adalah selama satu semester. Lewat batas waktu tersebut mahasiswa Wajib mengajukan perpanjangan waktu kepada Ketua Prodi.









Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Surabaya, 9 Oktober 2023

Dr. Cahyo Darujati, ST, MT
Dekan

BERITA ACARA BIMBINGAN PENELITIAN/RISET

NIM : **04220046**
 NAMA MAHASISWA : **SALSABIYLA ALYA SHAFa**
 DOSEN PEMBIMBING 1 : **ACHMAD MUCHAYAN S.Kom., M.M**
 DOSEN PEMBIMBING 2 :
 TGL PENGAJUAN : **9 Oktober 2023**
 JUDUL PENELITIAN/RISET : Implementasi Metode Design Thingking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum

KONSULTASI KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
NO	TANGGAL	TOPIK PEMBIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	03 Okt 2023	Observasi topik pembahasan penelitian dan pengajuan judul.	
2.	17 Okt 2023	Pembahasan pengerjaan Bab 1 dan menerima beberapa masukan untuk perbaikan penulisan. Catatan Perbaikan: - Penulisan kutipan dari website. - Menghubungkan kalimat antar paragraf. - Tambahan penulisan latar belakang mitra.	
3.	13 Nov 2023	Pembahasan revisi untuk Bab 1 hingga Bab 3. Catatan Perbaikan: - Mengubah style daftar pustaka. - Tambahan rumusan dan batasan masalah. - Tambahan jurnal untuk pembahasan analisis. - Perbaiki metode dan teknik analisis. - Perbaiki penulisan struktur organisasi mitra.	
4.	28 Nov 2023	Pembahasan final untuk pengerjaan proposal penelitian. Catatan Perbaikan: - Mengubah teks dan tampilan pada powerpoint - Mencantumkan referensi dan penelitian terdahulu dalam powerpoint	
5.	15 Des 2023	Pembahasan hasil revisi dari seminar proposal penelitian. Catatan Perbaikan: - Mencantumkan lembaga atau tempat studi kasus pada batasan masalah.	
6.	27 Des 2023	Diskusi mengenai jumlah responden penelitian pada tahap Ideate. Catatan Perbaikan: - Menambah jumlah responden.	
7.	3 Des 2023	Diskusi mengenai perubahan aplikasi yang dianalisis pada tahap Ideate, dan diskusi mengenai jumlah partisipan testing pada tahap akhir design thinking.	
8.	9 Des 2023	Diskusi final untuk pengerjaan laporan penelitian Bab 1-4. Membahas susunan powerpoint untuk presentasi Seminar 2	
9.	17 Jan 2024	Diskusi mengenai hasil revisi yang telah didapat pada saat Seminar 2.	

		Catatan Perbaikan: - Mengubah kata pada judul penelitian - Mengubah penempatan flowchart - Penggunaan margin	
10.	23 Jan 2024	Diskusi penggunaan jurnal artikel dan penulisannya.	
Jumlah Pembimbingan : 10 kali			

Mengetahui,
Ka. Prodi Sistem Informasi

MOH NOOR AL AZAM S.Kom., M.MT

Dosen Pembimbing 1

ACHMAD MUGHAYAN S.Kom., M.M

Lampiran 4. Surat Perizinan Pengambilan Data



JL. ARIEF RACHMAN HAKIM NO. 51
SURABAYA 60117
TELP. : (031) 5946404, 5995578
FAX : (031) 5931213
E-MAIL : fikonaro@narotama.ac.id
Homepage : <https://fasikom.narotama.ac.id/>

Nomor : 689/NR-FIK/03/XI/2023
Lampiran : -
Hal : Riset Pengambilan Data

Kepada Yth.
Bp/ Ibu Pimpinan
Lembaga Bantuan Hukum Legundi Surabaya
Jl. Legundi No. 31, Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah diambilnya mata kuliah Penelitian / Riset , maka dengan ini kami mengajukan permohonan bagi mahasiswa kami tersebut di bawah ini :


NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
04220046	SALSABIYLA ALYA SHAFIA	SISTEM INFORMASI

Untuk mengadakan penelitian serta pengambilan data yang mana data tersebut berkaitan dengan penulisan Penelitian/ Riset Dengan Judul "**Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum**".

Demikian surat permohonan ini, atas kerjasamanya dan bantuannya disampaikan terimakasih.

Surabaya, 23 November 2023




Dr. CAHYO DARUJATI S.T., M.T
Dekan

Lampiran 5. Hasil Wawancara dan Dokumentasi

Hasil Wawancara.

Tema wawancara : Memahami kebutuhan dan tantangan yang sering dipahami oleh para praktisi hukum, sehingga dapat ditemukan solusi untuk membantu pekerjaan para praktisi dan meningkatkan kualitas pelayanan LBH Legundi Surabaya.

Tujuan khusus : Mengetahui kebutuhan digitalisasi yang mungkin dihadapi oleh pengguna ataupun praktisi dalam pelayanan hukum di LBH Legundi Surabaya.

Narasumber : Bapak Frendika Suda Utama, S.H sebagai Praktisi atau Ketua dari LBH Legundi Surabaya.

Tempat : Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Legundi Surabaya

Tanggal wawancara : 5 Oktober 2023

1. Dari hasil observasi mengenai LBH Legundi, LBH sendiri telah memiliki website. Apakah masyarakat yang datang untuk melakukan pengaduan di LBH Legundi ini harus daftar melalui website tersebut atau tetap datang langsung? Masyarakat yang ingin melakukan pengaduan permasalahannya dapat mendatangi langsung LBH Legundi ini.
2. Apakah website tersebut membantu pelayanan di LBH Legundi ini? Apakah dalam website tersebut meliputi semua proses dari konsultasi hingga pendampingan di persidangan? Dalam website tersebut hanya berisi mengenai

informasi LBH yang kiranya masyarakat ingin ketahui, juga terdapat informasi mengenai artikel hukum yang sedang marak terjadi.

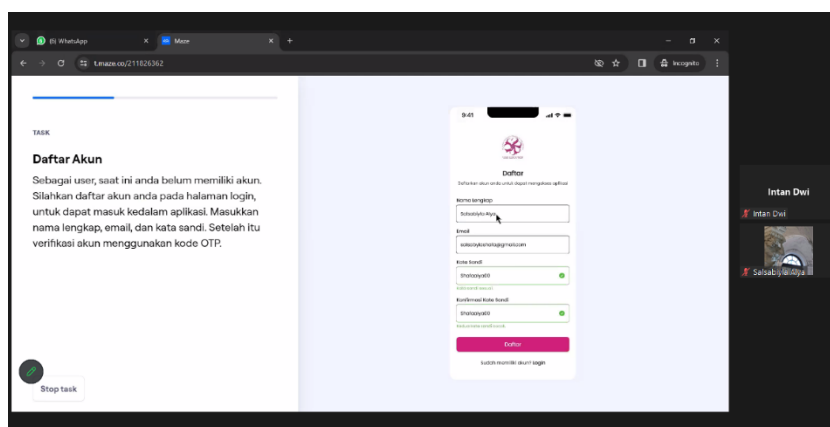
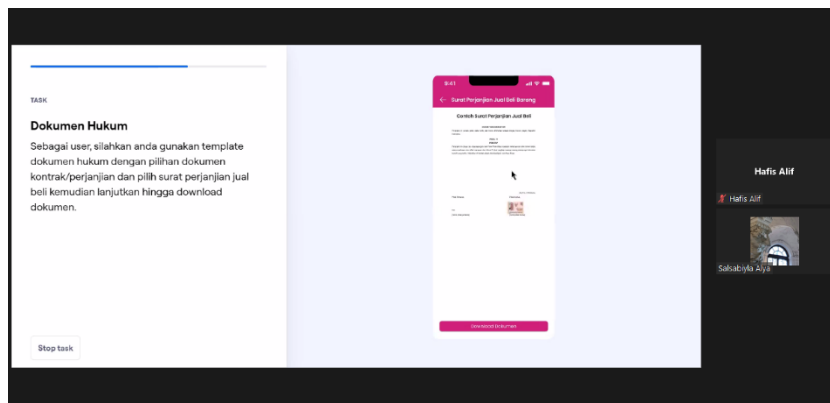
3. Apakah terdapat permasalahan khusus mengenai penggunaan teknologi disini yang bisa dibantu untuk penyelesaiannya? Untuk permasalahan khususnya, hingga saat ini belum ditemukan permasalahan khusus mengenai penggunaan teknologi. Namun seiring berkembangnya zaman, kami ingin membuat sebuah layanan berbasis digital untuk masyarakat yang ingin menggali informasi mengenai hukum.
4. Jika memungkinkan untuk dibuat sebuah rancangan desain aplikasi untuk layanan hukum secara online, akankah hal tersebut dapat membantu pekerjaan para praktisi? Kami saat ini telah memulai pendekatan melalui digital dengan menyebarkan informasi melalui sosial media. Namun untuk aplikasinya belum ada, oleh karena itu kami tertarik untuk mengembangkan aplikasi ini untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat..
5. Apa saja permasalahan atau kasus yang sering ditangani di LBH Legundi ini? Bagaimana alur dari penyelesaian kasus tersebut? Kasus yang sering ditangani yaitu perbaikan nama, pencatatan akta, perwalian, perlindungan anak, korupsi, pembunuhan, dan sebagainya. Untuk alur penyelesaiannya berbeda-beda, hal tersebut bergantung pada kasus yang ditangani. Alur penyelesaian dalam hukum umumnya ada 2, yaitu litigasi dan non litigasi. Jika litigasi, proses penyelesaiannya melalui pengadilan atau sistem peradilan. Sedangkan non-litigasi penyelesaiannya di luar pengadilan atau tanpa melibatkan sistem peradilan formal.

6. Apa saja layanan hukum yang ada disini? Apakah hanya konsultasi saja atau sampai ke pendampingan? Lembaga hukum disini memberikan layanan litigasi dan non-litigasi. Jadi masyarakat yang ingin mengadukan atau mengkonsultasikan permasalahannya bisa, dan jika ingin sampai ke pengadilan juga bisa kami dampingi.
7. Berapa banyak masyarakat yang datang setiap harinya untuk menyelesaikan permasalahan hukumnya melalui LBH Legundi? Untuk masyarakat yang datang langsung ke LBH jumlah nya tidak menentu, berkisar di 3-7 orang setiap harinya. Namun, di LBH ini juga menerima klien yang sebelumnya telah mendaftar ke Pengadilan Negeri dan dari Pengadilan Negeri tersebut di bulan lalu tercatat sekitar 200 klien yang harus ditangani, jadi jika dihitung rata-ratanya perminggunya bisa sampai 50 klien.
8. Apakah semua layanan hukum disini berbayar? Atau ada tahap-tahap yang hanya digratiskan? Untuk layanan konsultasi dan drafting di LBH ini tanpa dipungut biaya, namun jika klien ingin melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pendampingan, tentunya ada biaya-nya sendiri bagi yang permasalahannya cukup rumit.

Dokumentasi Wawancara



Lampiran 6. Dokumentasi Pengujian Rancangan Aplikasi



Lampiran 7. Daftar Perbaikan Seminar 1 Penelitian/Riset



No Dokumen: FMI.FIK.06.09
Tgl. Terbit : 15 November 2021
Revisi : 01
Halaman : 1 dari 2

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR 1 PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
Nama : Salsabiyla Alya Shafa
Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
Pembimbing 2 :
Judul :
Penelitian/Riset : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1	Cek metode sitasi pustaka.	III - III	
2	flowchart metodologi.		

Surabaya,
Penguji 3,

Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
sesuai catatan di atas
Surabaya,
Penguji 3

Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR 1 PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
 Nama : Salsabiyla Alya Shafa
 Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
 Pembimbing 2 :
 Judul : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi
 Penelitian/Riset : Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1.	<p> <i>Buat flow chart Metodologi penelitian yang benar terutama untuk metode perancangan masuk pada tahap apa pada metodologi tersebut</i> </p>	<p> <i>III</i> </p>	

Surabaya,
Penguji 2,



Lukman Junaedi, S.T., M.Kom.

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
 sesuai catatan di atas
 Surabaya,
 Penguji 2



Lukman Junaedi, S.T., M.Kom.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke
 email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR 1 PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
 Nama : Salsabiyla Alya Shafa
 Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
 Pembimbing 2 :
 Judul : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi
 Penelitian/Riset : Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.


NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1.	Proposal.		
2.	Judul ditambahi Gulir bajit		
3.	Buahan Fundamental- Perancangan- prekripsi.		

Surabaya,
Penguji 1,

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
sesuai catatan di atas
Surabaya,
Penguji 1



Drs. Didik Trisianto, S.Kom., M.Kom.



Drs. Didik Trisianto, S.Kom., M.Kom.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

Lampiran 8. Daftar Perbaikan Seminar 2 Penelitian/Riset



No Dokumen: FM.FIK.06.09
Tgl. Terbit : 15 November 2021
Revisi : 01
Halaman : 1 dari 2

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR II PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
Nama : Salsabiyla Alya Shafa
Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
Pembimbing 2 :
Judul :
Penelitian/Riset : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1	jarak margin diperhatikan		
2	Penjelasan dari tiap gambar.		

Surabaya,
Penguji 3,

Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
sesuai catatan di atas
Surabaya,
Penguji 3

Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR II PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
 Nama : Salsabiyla Alya Shafa
 Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
 Pembimbing 2 :
 Judul : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi
 Penelitian/Riset : Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1.	Gambar 4.6 - 4.10 di revisi ketepatan / narasi	4	

Surabaya,
Penguji 2,



Lukman Junaedi, S.T., M.Kom.

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
sesuai catatan di atas
Surabaya,
Penguji 2



Lukman Junaedi, S.T., M.Kom.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR II PENELITIAN / RISET

NIM : 04220046
 Nama : Salsabiyla Alya Shafa
 Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
 Pembimbing 2 :
 Judul : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi
 Penelitian/Riset : Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
1.	tambah nama pd. Flowchart		
2.	Flowchart Aplikasi ditambahkan di bab 3		
3.			

Surabaya,
Penguji 1,



Drs. Didik Trisianto, S.Kom., M.Kom.

Yang bersangkutan telah melakukan revisi
sesuai catatan di atas
Surabaya,
Penguji 1



Drs. Didik Trisianto, S.Kom., M.Kom.

Apabila telah direvisi dan ditandatangani dosen Penguji, Form ini Harap dikirim ke email fakultas dalam format pdf, ke : fikonaro@narotama.ac.id

Lampiran 9. Daftar Perbaikan Seminar Akhir Penelitian/Riset



No Dokumen : FM.FIK.06.08
Tgl. Berlaku : 01 Oktober 2018
Revisi : 00
Halaman : 2 dari 3

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR AKHIR PENELITIAN/RISET

NIM : 04220046
Nama : Salsabiyla Alya Shafa
Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
Pembimbing 2 :
Judul Penelitian : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN
2	Lampirkan Cek Playwast.		

Surabaya, 6 Februari 2024
Sekretaris



Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.

Apabila, telah direvisi, Form ini Harap dilampirkan di Buku Laporan Penelitiannya

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR AKHIR PENELITIAN/RISET

NIM : 04220046
Nama : Salsabiyla Alya Shafa
Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
Pembimbing 2 :
Judul Penelitian : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN

Surabaya, 6 Februari 2024
Anggota



Lukman Junaedi, S.T., M.Kom.,

Apabila, telah direvisi, Form ini Harap dilampirkan di Buku Laporan Penelitiannya

DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR AKHIR PENELITIAN/RISET

NIM : 04220046
 Nama : Salsabiyla Alya Shafa
 Pembimbing 1 : Achmad Muchayan, S.Kom., M.M.
 Pembimbing 2 :
 Judul Penelitian : Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Konsultasi dan Layanan Pengaduan Hukum.

NO	BENTUK PERBAIKAN	BAB	HALAMAN

Surabaya, 6 Februari 2024
 Ketua



Achmad Zakki Falani, S.Kom., M.Kom.

Apabila, telah direvisi, Form ini Harap dilampirkan di Buku Laporan Penelitiannya

Lampiran 10. LOA Jurnal



**Pusat Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian
Pada Masyarakat STMIK BANJARBARU**

JL. Pangeran Antasari 143 Banjarmasin Telp. /Fax. 0511 3267714
e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN ARTIKEL JURNAL

(Letter of Acceptance / LOA)

Nomor 592/SK/Puslit-P2M-SB/II/2024

Tentang

PUBLIKASI PAPER PADA JURNAL

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi

VOLUME 13 NOMOR 02 EDISI Agustus 2024

e-ISSN: 2685-0893

<http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi>

(Terakreditasi Nasional / Terindeks GARUDA & SINTA)

Berdasarkan hasil review akhir Mitra Bestari **Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi**, dengan ini dinyatakan bahwa Paper yang tersebut di bawah ini:

**Penerapan Metode *Design Thinking* dalam Perancangan Aplikasi
Layanan Pengaduan Hukum Berbasis *Mobile***

Salsabiyla Alya Shafa^{*}, Achmad Muchayan²

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

¹salsabyalaalya@gmail.com, ²achmad.muchayan@narotama.ac.id

*e-mail *Corresponding Author*: salsabyalaalya@gmail.com

Telah dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasi pada **Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi** Volume 13 Nomor 02 Edisi bulan Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Februari 2024

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi

Keabsahan Surat Keterangan ini didasarkan pada NOMOR SURAT KETERANGAN yang dapat dikonfirmasi pada email institusi kami yang tertera pada surat ini. Apabila terdapat kecurigaan atau pelanggaran isi surat akan berkonsekuensi pada tuntutan melalui jalur hukum.

Dr. Bakar A.R., M. Kom.

Editor-in-Chief

Lampiran 11. Jurnal Artikel

■ 1

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi
Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru
Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com
e-ISSN: 2685-0893
p-ISSN: 2089-3787

Penerapan Metode Design Thinking dalam Perancangan Aplikasi Layanan Pengaduan Hukum Berbasis Mobile

Salsabiyla Alya Shafa¹, Achmad Muchayan²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

e-mail: ¹salsabylaalya@gmail.com, ²achmad.muchayan@narotama.ac.id

*e-mail Corresponding Author: salsabylaalya@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country based on law, presumably all aspects in the territory of the Republic of Indonesia have been applied fairly and evenly. The number of legal cases is increasing, especially in the city of Surabaya, and the lack of public knowledge about legal complaints so that a legal aid institution is needed that can serve digitalized complaints in order to cover people from all walks of life. Therefore, a mobile-based application design was made to facilitate the process of complaints by the community to legal institutions. The method used in this research is using design thinking and for usability testing using the system usability scale method by distributing questionnaires. The results obtained show that application users feel comfortable from the features that have been developed. This score is included in the "acceptable" classification according to the Bangor standard, which means that the application design can be accepted by the community.

Keyword: Design; Design Thinking; System Usability Scale; Legal Services

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang berlandaskan hukum, kiranya segala aspek dalam wilayah NKRI ini telah berlaku secara adil dan merata. Angka kasus hukum yang kian lama kian meningkat khususnya di Kota Surabaya, serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pengaduan hukum sehingga dibutuhkan sebuah lembaga bantuan hukum yang dapat melayani pengaduan yang terdigitalisasi agar dapat mencakup masyarakat dari semua kalangan. Oleh karena itu dibuatlah sebuah rancangan aplikasi berbasis mobile untuk dapat memudahkan proses pengaduan oleh masyarakat ke lembaga hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan design thinking dan untuk uji usability menggunakan metode system usability scale dengan menyebar kuesioner. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pengguna aplikasi merasakan kenyamanan dari fitur-fitur yang telah dikembangkan. Dibuktikan dengan uji usability menggunakan system usability scale menunjukkan skor 80. Skor ini termasuk dalam klasifikasi "acceptable" menurut standar Bangor, yang berarti rancangan aplikasi dapat diterima oleh masyarakat.

Kata kunci: Perancangan; Design Thinking; System Usability Scale; Layanan Hukum

1. Pendahuluan

Hukum sebagai aturan yang menjaga ketertiban sosial, berlaku bagi semua masyarakat dan disertai sanksi bagi tiap pelanggarnya [1]. Prinsip keadilan dan kesetaraan penting dalam sistem hukum suatu negara. Di Surabaya, lonjakan kriminalitas mencapai 2323 kasus pada September 2023 [2], menekankan pentingnya penegakan hukum demi terciptanya keamanan publik. Penyelenggara peradilan yang efektif dan efisien dapat mewujudkan keadilan, manfaat, dan rasa keamanan hukum bagi masyarakat [3]. Namun dalam praktiknya, kompleksitas bahasa hukum sering membingungkan masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran lembaga seperti LBH Legundi Surabaya sangat berarti dalam menyediakan pemahaman hukum kepada masyarakat, mendorong kesadaran hukum yang lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan teratur.

LBH Legundi Surabaya membantu masyarakat yang membutuhkan layanan hukum. Saat ini, layanan yang disediakan seperti konsultasi masih dilakukan secara manual, di mana

Penerapan Metode Design Thinking dalam ... (Salsabiyla Alya Shafa)

masyarakat harus datang langsung ke kantor LBH. Hal ini menimbulkan kendala seperti lamanya waktu pembuatan dokumen dan kebutuhan klien untuk membuat janji terlebih dahulu. Oleh karena itu, LBH Legundi Surabaya perlu mempertimbangkan untuk beralih ke sistem digital untuk pelayanannya. Sistem digital mampu meminimalisir kendala tersebut serta memberikan akses mudah bagi klien dan meminimalisir pemborosan waktu dan biaya. Dengan demikian, LBH Legundi Surabaya dapat meningkatkan kualitas layanannya dan membantu masyarakat dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, muncullah gagasan untuk melakukan digitalisasi dengan membuat aplikasi konsultasi dan layanan pengaduan hukum berbasis mobile. Dengan dilakukannya digitalisasi ini, tentu akan mempermudah masyarakat dan juga pengacara dalam melakukan konsultasi dan efisiensi penyelesaian kasus hukum. Penerapan teknologi berbasis mobile dalam layanan hukum memiliki potensi untuk memperluas jangkauan keadilan. Potensi ini terwujud dalam peningkatan efisiensi layanan oleh pengacara [4]. Selain itu, dengan adanya penggunaan layanan hukum berbasis mobile ini masyarakat juga dapat menambah pengetahuannya mengenai pengaduan hukum beserta proses atau alur berdasarkan kategori hukumnya.

Pengembangan rancangan aplikasi ini dilakukan dengan penyempurnaan user interface (UI) dan user experience (UX) dari beberapa aplikasi yang telah ada seperti Perqara, Oleco, dan Laporanhukum. Dilakukan dengan metode design thinking dalam pengolahan rancangan aplikasinya dengan tujuan untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan sepenuhnya dapat mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pengguna, serta mampu mengatasi masalah dengan cara yang lebih efektif.

Dengan penerapan metode design thinking dalam perancangan aplikasi layanan pengaduan hukum ini, diharapkan aplikasi yang dirancang dapat meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi menjadi lebih efektif dan efisien bagi mereka yang ingin melaporkan permasalahannya. Sehingga dengan terciptanya aplikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna khususnya LBH Legundi Surabaya dalam merancang sebuah aplikasi berdasarkan hasil analisis dan pengujian oleh pengguna.

2. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan perancangan aplikasi menggunakan metode *design thinking* telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Zhaifir Dhialulhaq dan Rahmat Fauzi dengan judul "Perancangan Desain Aplikasi Layanan Hukum pada Startup Halo Law Menggunakan Metode Design Thinking dan Scrum" Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif serta menggunakan tahapan design thinking. Hasil yang didapatkan yaitu memperoleh skor 82 dalam pengujian *usability*, hal tersebut menegaskan bahwa pengguna aplikasi menganggap fitur yang dikembangkan mudah digunakan[5].

Penelitian yang dilakukan oleh Dihin Muriyatmoko dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Konsultasi Bantuan Hukum LPKBH Al-Baihaqy Surabaya." menggunakan tahapan penelitian studi literasi, analisa, perancangan, pengujian, hingga implementasi. Tujuan penelitian ini adalah membuka akses bagi masyarakat terhadap LPKBH Al-Baihaqy untuk mendapatkan bantuan hukum dengan mudah dan tanpa biaya yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP. Hasil analisa kepuasan, pengguna puas dengan sistem informasi layanan konsultasi bantuan hukum ini dengan rata-rata skor 4.43 dari 5 [6].

Penelitian oleh Alfi Julisar dengan judul "Pengembangan Aplikasi Pusat Pelayanan Pengaduan Masyarakat (P3M) Berbasis Web Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo." menggunakan metode *waterfall* dalam penelitiannya. Hasil yang didapatkan dalam pengujian pengembangan aplikasi menunjukkan sistem berfungsi optimal dan sesuai dengan ekspektasi pengguna serta mampu membantu kelancaran proses pengaduan [7].

Penelitian oleh Steven Martinus dengan judul "Perancangan Aplikasi Pelayanan dan Konsultasi Hukum Berbasis Web pada Kantor Law Firm Duma & Co." menggunakan metode *waterfall* SDLC dalam penelitiannya. Tujuan rancangan aplikasi ini adalah untuk menciptakan sebuah platform yang berisi informasi dan layanan konsultasi hukum, serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah hukumnya. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa sistem informasi dan konsultasi hukum di Kantor tersebut perlu diperbarui untuk

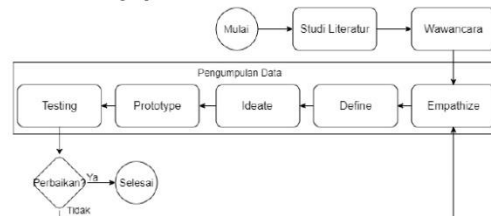
meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Sistem baru yang diusulkan diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan sistem yang berjalan [8].

Penelitian yang dilakukan oleh Antonius Wahyu Sudrajat dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Konsultasi Hukum Berbasis Android" Dalam penelitian ini menggunakan pemodelan Unified Modelling Language (UML). Tujuan rancangan ini adalah untuk menciptakan platform berbasis Android yang berisi informasi dan layanan konsultasi hukum, serta membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan hukumnya [9].

Setelah mengkaji beberapa penelitian terdahulu tersebut, penulis berusaha menemukan cara terbaik dalam merancang desain aplikasi dan memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam penelitian ini, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengumpulkan berbagai referensi mengenai layanan dan lembaga hukum sehingga penulis dapat mengerucutkan dan menghasilkan ide yang terbaik. Namun, juga terdapat beberapa aspek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini merancang user interface berdasarkan hasil analisis terhadap aplikasi yang telah ada dan telah digunakan oleh pengguna, sehingga menghasilkan aplikasi yang lebih optimal.

3. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *design thinking*. *Design Thinking* digambarkan sebagai sebuah metode desain yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan solusi teknologi yang memenuhi kebutuhan tersebut[10].



Gambar 1 Tahapan Penelitian

3.1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan penelitian yang menggunakan informasi dari berbagai sumber, baik penelitian terdahulu, buku, artikel, maupun sumber lain untuk mendukung latar belakang dan pelaksanaan penelitian[11]. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mencari sumber penelitian dan landasan teori yang diperlukan, diantaranya yaitu perancangan, *user interface* dan *user experience*, *design thinking*, *figma*, *usability testing*, dan *system usability scale*.

3.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi dari responden secara mendalam[12]. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada praktisi hukum di Lembaga Bantuan Hukum Legundi Surabaya tentang kebutuhan digitalisasi aplikasi layanan pengaduan hukum berbasis mobil.

3.3. Empathize

Fase *empathize* merupakan metode tahap awal *design thinking* yang mengorientasikan diri pada pengguna dan kebutuhan mereka[13]. Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur, wawancara, dan observasi. Hasil yang didapat dari rangkaian proses tersebut dirangkum sebagai berikut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Wawancara

No.	Hasil Wawancara
1.	Minimnya pemahaman dan mendapatkan informasi mengenai pengaduan hukum dan alurnya.
2.	Pengaduan hukum pada lembaga memakan banyak waktu dan biaya.
3.	Ketidaktahuan masyarakat dalam mengenai spesialisasi konsultasi hukum

3.4. Define

Fase define merupakan tahapan yang penting untuk dilakukan untuk mendefinisikan permasalahan dan menyelesaikan masalah, karena diharuskan untuk memahami masalah secara mendalam sebelum mengembangkan solusi [14]. Pada tahap ini dibuat sebuah *problem statement* dan *how might we* yang digunakan untuk mengatasi masalah dan menghasilkan solusi yang baru dan berguna bagi pengguna.

Dari sudut pandang pengguna, *problem statement* menggambarkan kondisi saat ini yang belum sesuai dengan harapan pengguna.

Tabel 2 *Problem Statement*

<i>Problem Statement</i>
Banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengetahui bagaimana cara menyelesaikan atau mengadukan masalah hukum, sehingga mereka mengalami kesulitan dan merasa membuat waktu jika harus mengunjungi lembaga hukum untuk berkonsultasi.

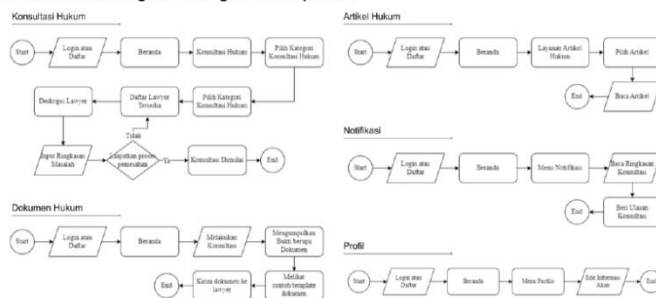
How Might We merupakan metode *brainstorming* yang berfokus pada solusi, bukan masalah. Metode ini dimulai dengan mengidentifikasi titik-titik kendala, kemudian pertanyaan dirumuskan ulang untuk mendorong penulis dalam memberikan solusi yang spesifik.

Tabel 3 *How Might We*

No.	<i>How Might We</i>
1.	<i>How might we</i> menyediakan layanan konsultasi hukum yang cepat dan efektif.
2.	<i>How might we</i> memberikan wawasan tentang hukum dan prosedur pengaduannya.
3.	<i>How might we</i> memberikan rekomendasi praktis berdasarkan spesialisasinya.

3.5. Ideate

Fase Ideate merupakan tahap ketiga dalam metode *design thinking*. Bertujuan untuk menghasilkan menghasilkan ide-ide yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Ide-ide tersebut akan diseleksi dan diuji pada tahap selanjutnya[15]. Pada tahap ini penulis mengkaji dan membandingkan beberapa fitur dari tiga aplikasi untuk mendapatkan fitur-fitur terbaik yang akan digunakan sebagai dasar perancangan aplikasi penelitian ini. Setiap fitur dalam perancangan aplikasi memiliki langkah-langkah penggunaannya sendiri, berikut merupakan flowchart atau representasi langkah-langkah penggunaan fitur aplikasi dalam bentuk diagram dan kemudian dihubungkan oleh garis atau panah.



Gambar 2 Flowchart Fitur Aplikasi

3.6. Prototype

Fase keempat pada metode design thinking adalah *prototype*. Prototype merupakan tahapan yang digunakan dengan tujuan menguji ide-ide yang telah didapat pada tahap

sebelumnya. Pada tahapan ini akan mewujudkan ide-ide menjadi produk atau layanan yang nyata dan dapat digunakan oleh pengguna [16]. Perancangan aplikasi ini menggunakan software figma untuk membuat desain *high-fidelity*. High-fidelity merupakan kerangka detail dan realistik dari suatu produk, sehingga lebih mudah untuk menguji dan memvalidasi desain dengan pengguna.

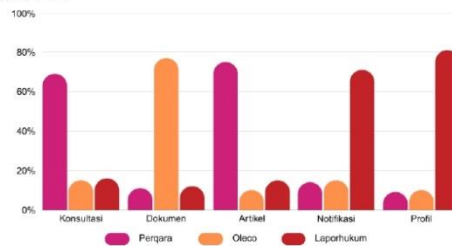
3.7. Testing

Pada tahap akhir ini akan dilakukan pengujian untuk menguji rancangan aplikasi dengan pengguna untuk mendapatkan masukan mengenai hal-hal yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan [17]. Pengujian dilakukan dengan menggunakan System Usability Scale untuk mengukur tingkat keberhasilan rancangan aplikasi. Pengujian ini dilakukan dengan menyebarkan sebuah kuesioner dengan 10 pertanyaan yang telah ada dan diberikan setelah pengguna melakukan pengujian prototype aplikasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Perbandingan Fitur Aplikasi

Pada bagian ini menunjukkan hasil dari perbandingan fitur-fitur yang ada dari beberapa aplikasi layanan hukum yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Aplikasi yang digunakan sebagai perbandingan yaitu Perqara, Oleco, dan Laporkukum. Perbandingan ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada beberapa responden yang berpartisipasi sebanyak 52 responden dengan beberapa kriteria seperti pernah menggunakan layanan dan aplikasi hukum, serta memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai hukum. Hasil perbandingan fitur yang terdapat dari beberapa aplikasi tersebut disampaikan dalam bentuk gambar grafik di bawah ini.



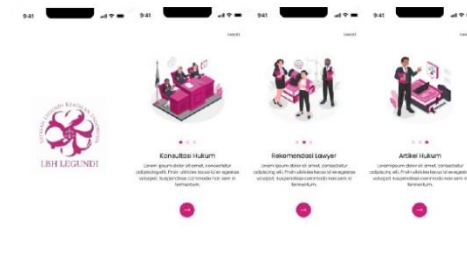
Gambar 3 Grafik Hasil Perbandingan Fitur

Berdasarkan Gambar 3. Aplikasi Perqara lebih unggul dalam fitur Konsultasi Hukum (69% dari total responden) karena mudah dan jelas untuk digunakan. Aplikasi Oleco lebih unggul dalam fitur Dokumen Hukum (77% dari total responden) karena dokumen yang diberikan lebih lengkap. Aplikasi Perqara juga unggul dalam fitur Artikel Hukum (75% dari total responden) karena lengkap dan terkategori. Aplikasi Laporkukum unggul dalam fitur Notifikasi dan Profile (71% dan 81% dari total responden) karena menarik dan lebih jelas informasinya.

4.2. Tampilan Rancangan Aplikasi

1. Halaman Splash

Gambar 4 menampilkan halaman *splash* yang merupakan tampilan awal pada saat membuka aplikasi. Didalamnya terdapat logo dan beberapa fitur yang ada dalam aplikasi.



Gambar 4 Tampilan Halaman Splash

2. Halaman Login

Gambar 5 menampilkan halaman login. Jika telah memiliki akun, pengguna diarahkan untuk mengisi form yang tersedia yaitu email dan kata sandi.



Gambar 5 Tampilan Halaman Login

3. Halaman Daftar/Register

Gambar 6 menampilkan halaman daftar. Halaman ini dapat digunakan untuk pengguna yang belum memiliki akun, dengan mengisi form yang ada yaitu nama, email, dan kata sandi, serta diarahkan untuk verifikasi OTP.



Gambar 6 Tampilan Halaman Daftar

4. Halaman Beranda

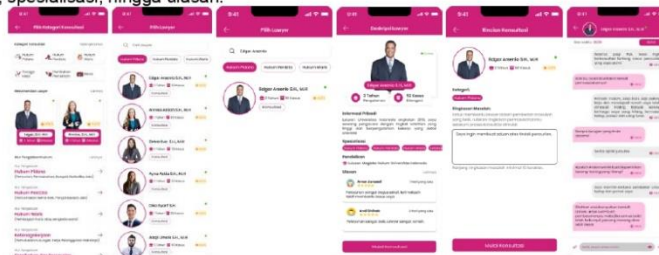
Gambar 7 merupakan halaman beranda atau *homepage*. Halaman ini menampilkan beberapa informasi utama dalam aplikasi. Terdapat fitur kategori layanan hukum seperti konsultasi, dokumen, dan artikel hukum. Juga tersedia rekomendasi *lawyer* dan artikel pilihan.



Gambar 7 Tampilan Halaman Beranda

5. Halaman Konsultasi Hukum

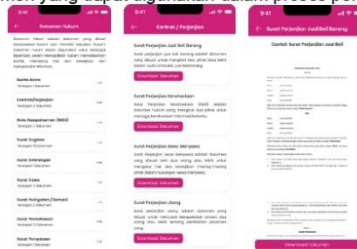
Gambar 8 merupakan rangkaian tampilan yang menampilkan kategori hukum, rekomendasi lawyer, dan alur pengaduan hukum. Halaman deskripsi lawyer berisi informasi pribadi, spesialisasi, hingga ulasan.



Gambar 8 Tampilan Halaman Konsultasi Hukum

6. Halaman Dokumen Hukum

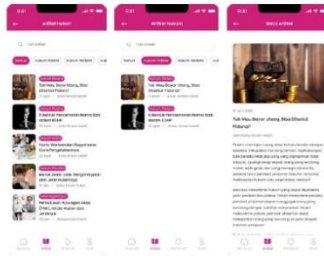
Gambar 9 merupakan tampilan halaman dokumen hukum yang didalamnya terdapat beberapa template dokumen yang dapat digunakan dalam proses pengaduan hukum.



Gambar 9 Tampilan Halaman Dokumen Hukum

7. Halaman Artikel Hukum

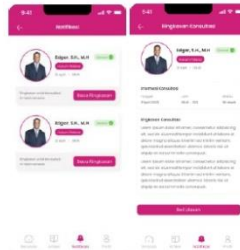
Gambar 10 menampilkan halaman artikel hukum yang lengkap dengan kategorinya agar dapat dengan mudah dicari artikel yang diinginkan.



Gambar 10 Tampilan Halaman Artikel Hukum

8. Halaman Notifikasi

Gambar 11 merupakan halaman notifikasi yang berisikan detail informasi mengenai konsultasi yang telah dilakukan. Didalamnya juga terdapat informasi mengenai ringkasan hasil konsultasi.



Gambar 11 Tampilan Halaman Notifikasi

9. Halaman Profil

Gambar 12 merupakan tampilan profil yang memuat detail informasi akun pengguna dan dilengkapi fitur untuk melihat tentang kami dan kebijakan privasi.



Gambar 12 Tampilan Halaman Profil

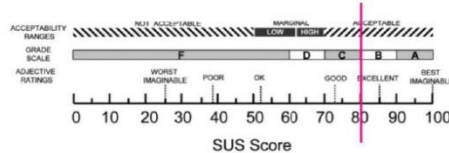
4.3. Hasil Testing

Hasil pengujian menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) terhadap rancangan aplikasi Lembaga Bantuan Hukum (LBH) akan ditampilkan dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Skor SUS

R	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor
R1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	85
R2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	82,5
R3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	80
R4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	72,5
R5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	82,5
R6	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	87,5
R7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	80
R8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	75
R9	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	75
R10	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	85
R11	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	72,5
R12	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	85
R13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	82,5
R14	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	80
R15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	70
Rata-Rata Skor SUS											80

Tabel 4 merupakan hasil dari pengujian usability menggunakan metode System Usability Scale kepada 15 responden. Hasil menunjukkan rata-rata skor yang didapat yaitu 80, artinya dengan skor tersebut rancangan aplikasi telah dinilai berhasil dan dapat digunakan. Berdasarkan grade yang dibuat oleh Bangor pada Gambar 13, skor 80 telah termasuk dalam klasifikasi "Acceptable" dan termasuk pada grade B dengan rating "Excellent".



Gambar 13 Grade Skor SUS

Pengujian aplikasi layanan pengaduan hukum menunjukkan hasil yang gemilang. Aplikasi ini berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan berbagai layanan yang mudah diakses, seperti konsultasi online, pengurusan dokumen, dan edukasi melalui artikel dan informasi terkait pengaduan hukum. Keberhasilan ini sejalan dengan tujuan awal perancangan aplikasi, yaitu untuk meningkatkan akses terhadap layanan dan pengetahuan hukum bagi masyarakat. Kini, masyarakat dapat menyelesaikan berbagai permasalahan hukum mereka dengan lebih mudah, efisien, dan terjangkau melalui aplikasi ini sehingga tidak memakan waktu yang lama dan pemborosan biaya. Keberhasilan ini menandakan potensi besar aplikasi layanan pengaduan hukum untuk menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan akses terhadap keadilan bagi semua orang.

5. Simpulan

Penerapan metode design thinking dalam perancangan aplikasi layanan hukum menghasilkan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Aplikasi ini di desain dengan berbagai fitur utama, diantaranya layanan konsultasi hukum, layanan artikel hukum, dan layanan dokumen hukum. Hasil pengujian usability dengan skor 80 menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki tingkat kualitas yang baik dan telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik karena telah termasuk dalam klasifikasi "acceptable" dengan rating "Excellent".

Daftar Referensi

- [1] A. Elsa Nurahma Lubis and F. Dwi Fahmi, "Pengenalan Dan Definisi Hukum Secara Umum (Literature Review Etika)," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 2, no. 6, pp. 768–789, 2021, doi: 10.31933/jimt.v2i6.622.

- [2] S. Pengadilan Negeri, "Sistem Informasi Penelusuran Perkara," *Mahkamah Agung Republik Indonesia*, 2023. http://sipp.pn-surabayakota.go.id/statistik_perkara.
- [3] Burhanuddin, A. Fathonih, A. Rosadi, and E. Nuraeni, "Layanan Perkara Secara Elektronik (E-Court) Saat Pandemi Covid-19 Hubungannya Dengan Asas Kepastian Hukum," vol. 53, no. 9, pp. 1–12, 2019, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30922/>.
- [4] J. McGill, S. Bouclin, and A. Salyzyn, "Mobile and Web-based Legal Apps: Opportunities, Risks and Information Gaps," *Can. J. Law Technol.*, vol. 15, no. August 2015, pp. 229–263, 2017, [Online]. Available: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2960207.
- [5] A. Z. Dhiulhaq, R. Fauzi, and D. Pramesti, "Perancangan Desain Aplikasi Layanan Hukum pada Startup Halo Law Menggunakan Metode Design Thinking dan Scrum," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 3343–3361, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i5.7122.
- [6] D. Muriyatmoko, S. N. Utama, and B. Sholeh, "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Lpkbh Al-Baihaqy Surabaya," vol. 7, no. 1, pp. 7–16, 2020, doi: 10.33795/jip.v7i1.386.
- [7] A. J. Dwitama, W. Hayuhardhika, N. Putra, and D. Pramono, "Pengembangan Aplikasi Pusat Pelayanan Pengaduan Masyarakat (P3M) Berbasis Web Studi Kasus : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo," vol. 3, no. 9, pp. 8463–8471, 2019.
- [8] S. Martinus, P. Pasaribu, S. Ramos, and H. M. Valentine, "Perancangan Aplikasi Pelayanan dan Konsultasi Hukum Berbasis Web pada Kantor Law Firm Duma & Co," vol. 1, no. 2, pp. 87–94, 2023, doi: 10.59039/ekstensi.v1i2.11.
- [9] A. W. Sudrajat and I. Inayatullah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Konsultasi Hukum Berbasis Android," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, Apr. 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.844.
- [10] A. Rizky Rabbani, "Penerapan Design Thinking Terhadap Usaha Baju Di Toko Setal Pangkalpinang Dengan Menggunakan Website Sebagai Salah Satu Solusi," *Rainstek J. Terap. Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 3, pp. 167–175, 2021, doi: 10.21067/jtst.v3i3.6046.
- [11] R. S. W. Hartanto and H. Dani, "Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad," *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [12] E. Trivaika and M. A. Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Inform.*, vol. 16, no. 1, pp. 33–40, 2022, doi: 10.25134/nuansa.v16i1.4670.
- [13] Amalia Yunia Rahmawati, "Design Thinking Konsep Budget Phone Sebagai Solusi dalam Berteknologi Inspirasi Nabi Muhammad SAW," vol. 1, no. July, pp. 1–23, 2020, doi: 10.15575/jpiu.v1i.11057.
- [14] I. G. A. Mahardika, I. G. J. E. P. Putra, and T. Tiawan, "Solusi Inovatif Dengan Pendekatan Design Thinking Untuk Menggali Potensi Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes Artha Kara Mas)," *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 197–199, 2022, doi: 10.37600/tekinkom.v5i2.532.
- [15] C. S. Surachman, M. R. Andriyanto, C. Rahmawati, and P. Sukmasetya, "Implementasi Metode Design Thinking Pada Perancangan UI/UX Design Aplikasi Dagang.in," *TelKa*, vol. 12, no. 02, pp. 157–169, 2022, doi: 10.36342/teika.v12i02.2922.
- [16] C. Z. Alrazi and A. Rachman, "Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Animasi Periklanan Digital Pencegahan Covid-19," *Ultim. J. Komun. Vis.*, vol. 14, no. 2, pp. 190–202, Dec. 2021, doi: 10.31937/ultimart.v14i2.2247.
- [17] A. A. Razi, I. R. Mutiaz, and P. Setiawan, "Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer," *Desain Komun. Vis. Manaj. Desain dan Periklanan*, vol. 3, no. 02, pp. 200–219, 2018, doi: 10.25124/demandia.v3i02.1549.

Lampiran 12. Laporan Plagiasi

Plagiasi_04220046_Salsabiyla Alya Shafa - Salsabylla alya


ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.kharisma.ac.id Internet Source	1%
9	assignmentpoint.com Internet Source	<1%

Lampiran 13. Poster



PENERAPAN METODE DESIGN THINKING DALAM PERANCANGAN APLIKASI MOBILE UNTUK KONSULTASI DAN LAYANAN PENGADUAN HUKUM

¹ Salsabiyla Alya Shafa, ² Achmad Muchayan
^{1,2} Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Narotama
 E-mail: ¹ salsabyalaalya@gmail.com, ² achmad.muchayan@narotama.ac.id

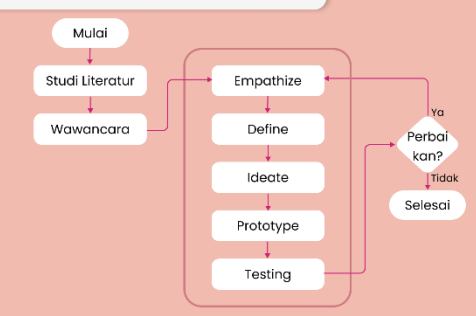
LATAR BELAKANG

Keadilan di Indonesia, khususnya Surabaya, diuji dengan tingginya angka kasus hukum. Sistem peradilan yang ideal menurut ICCE harus cepat dan efisien, tapi masyarakat kerap terhambat akses keadilan oleh bahasa dan aturan hukum yang rumit. LBH Legundi, organisasi bantuan hukum di Surabaya, hadir untuk membantu, meski layanan manual mereka saat ini memakan waktu dan biaya. Guna mengatasi kendala ini, LBH Legundi berencana mengembangkan aplikasi guna mempermudah dan mempercepat pelayanan hukum bagi masyarakat.

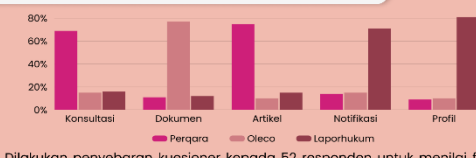
TUJUAN PENELITIAN

- Menganalisis UX untuk memahami kebutuhan pengguna dengan metode *design thinking*.
- Merancang solusi desain berdasarkan temuan dari analisis pengalaman pengguna.
- Mengevaluasi UI yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan metode SUS.
- Meminimalisir permasalahan di LBH Legundi terkait kasus hukum yang ditangani.

METODE PENELITIAN

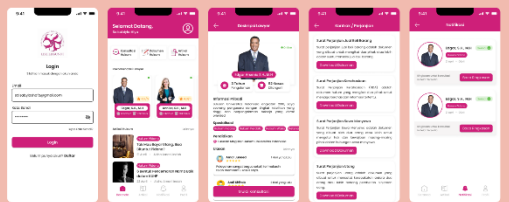


HASIL ANALISIS PERBANDINGAN



Dilakukan penyebaran kuesioner kepada 52 responden untuk menilai fitur yang ada pada aplikasi Perqara, Oleco, dan Laporkukum. Didapatkan sebesar 69% untuk Fitur Konsultasi pada aplikasi Perqara, 77% untuk Fitur Dokumen pada aplikasi Oleco, 75% untuk Fitur Artikel pada aplikasi Perqara, 71% untuk Fitur Notifikasi pada aplikasi Laporkukum, dan 81% untuk Fitur Profil pada aplikasi Laporkukum. Sehingga dari hasil tersebut, akan digunakan sebagai referensi perancangan dalam penelitian ini.

HASIL PERANCANGAN



HASIL PENGUJIAN APLIKASI

R	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor
R1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	85
R2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	82.5
R3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	80
R4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	72.5
R5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	82.5
R6	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	87.5
R7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	80
R8	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	75
R9	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	75
R10	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	85
R11	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	72.5
R12	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	85
R13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	82.5
R14	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	80
R15	3	3	4	3	3	3	3	3	2	70	
Rata-Rata Skor SUS											80

Pengujian menggunakan SUS mendapatkan rata-rata skor 80 menunjukkan rancangan aplikasi berhasil dan dapat digunakan. Skor tersebut termasuk dalam klasifikasi "Acceptable" dan grade B dengan rating "Excellent".

KESIMPULAN

Penerapan metode design thinking dalam perancangan aplikasi layanan hukum menghasilkan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik, terbukti dari hasil pengujian usability dengan skor 80, termasuk dalam klasifikasi "acceptable" dengan rating "Excellent". Pengujian tersebut dilakukan oleh 15 calon pengguna aplikasi.

Referensi

Dhiaulhaq, A. Z., Fauzi, R., & Pramesti, D. (2022). Perancangan Desain Aplikasi Layanan Hukum pada Startup Halo Law Menggunakan Metode Design Thinking dan Scrum. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3343-3361. <https://doi.org/10.31004/jpk.v4i5.7122>

Pengadilan Negeri, S. (2023). Sistem Informasi Penelusuran Perkara. Mahkamah Agung Republik Indonesia. http://sipp.pn-surabayakota.go.id/statistik_perkara

Rianingtyas, A. K., & Wardani, K. K. (2019). Perancangan User Interface Aplikasi Mobile Sebagai Media Promosi Digital UMKM Tour dan Travel. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2), 1-6. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.36874>

Prototype Hasil Rancangan Aplikasi LBH Legundi Surabaya

